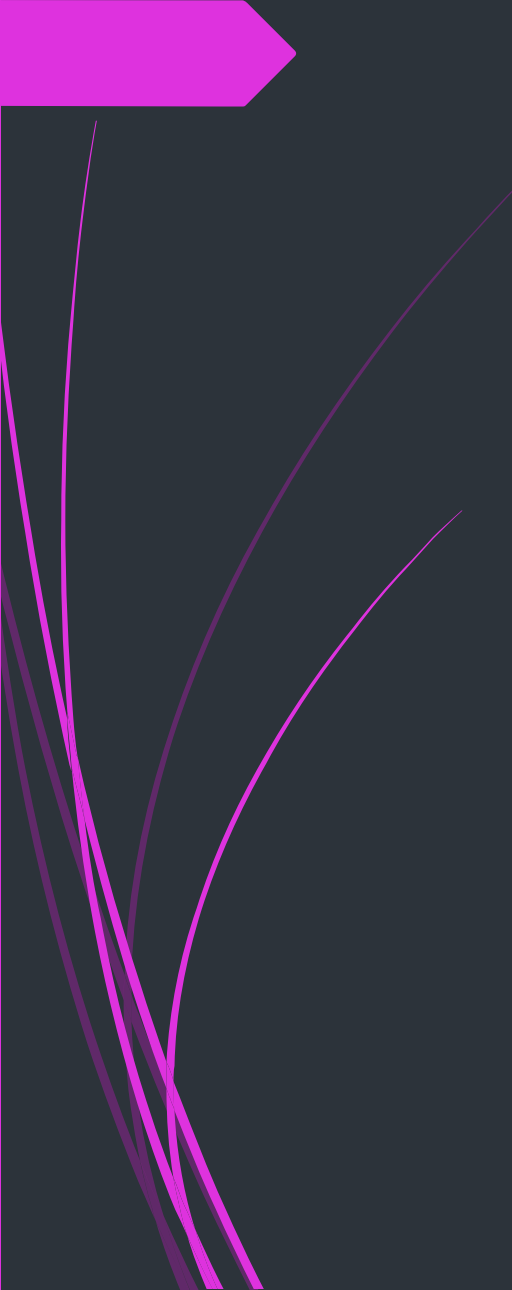


# MOOC 1-2: Konsep Ekologis dalam promosi kesehatan gigi & mulut

Gilang R. Sabdho Wening, drg., M.Kes

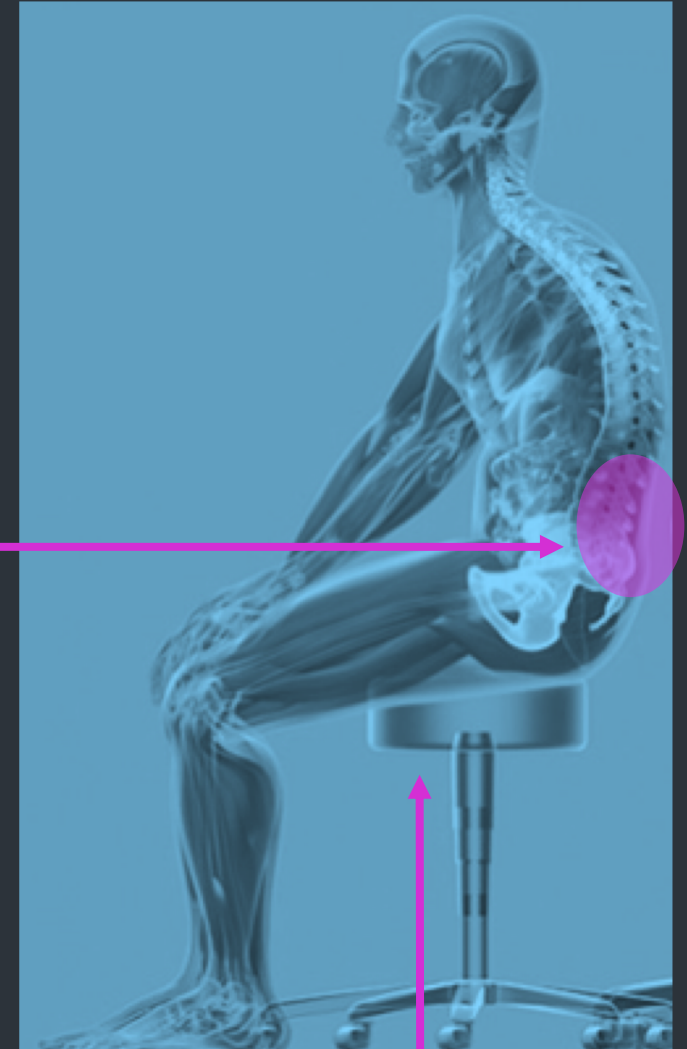


# Konsep ekologis dalam masalah kesehatan

- Konsep ekologis identik dengan pembahasan terkait “lingkungan/environment/eco-concept/eco-system”
- Sejatinya, memahami secara ekologis = memahami secara holistik (keseluruhan)
- Pada masalah kesehatan individual atau masalah kesehatan masyarakat, pendekatan pemikiran ekologis selalu menjadi dasar dari segala upaya perencanaan, implementasi, dan evaluasi terhadap upaya penanganan masalah kesehatan tersebut.

## SIMULASI EKOLOGIS terjadinya “low back pain” pada dokter gigi

- ▶ Nyeri punggung bagian bawah seringkali dialami oleh para dokter gigi.
- ▶ Sumber nyeri biasa dirasakan pada regio lumbal bagian bawah
- ▶ Beberapa dokter menyebutkan, penyebabnya adalah kontraksi otot punggung bawah berlebih, postur individual yang asimetris, hingga *stress*
- ▶ Beberapa penyebab diatas ditinjau dari aspek individunya (host).
- ▶ Pengamatan ekologis melihat ada peran dari kursi gigi standar (dental stool) yang mendukung terjadinya “low back pain”.





# Perspektif ekologis

- Promosi kesehatan sekarang ini lebih dari sekedar mendidik individu tentang praktik yang sehat.
- Dalam hal ini termasuk upaya untuk mengubah perilaku organisasi, serta lingkungan fisik dan sosial



# Perspektif ekologis

- ▶ Hal ini juga tentang pengembangan dan advokasi untuk kebijakan yang mendukung kesehatan, seperti insentif ekonomi.
- ▶ Program promosi kesehatan yang berusaha untuk mengatasi masalah kesehatan secara keseluruhan menggunakan berbagai strategi, dan menjalankannya pada berbagai tingkatan.



# Perspektif ekologis

- ▶ Perspektif ekologi menekankan interaksi yang terjadi diantaranya, dan hubungan saling ketergantungan, faktor-faktor di dalam dan di semua tingkat dari masalah kesehatan.
- ▶ menyoroti interaksi masyarakat dengan lingkungan fisik dan sosial budaya.



# Key concepts

- ▶ Dua konsep kunci dari perspektif ekologi membantu untuk mengidentifikasi poin-poin penting intervensi untuk meningkatkan kesehatan:
  1. Perilaku yang mempengaruhi, dan dipengaruhi oleh (multiple levels of influence)
  2. Pengaruh perilaku individu pada pembentukan lingkungan, dan perilaku yang terbentuk oleh lingkungan sosial (penyebab timbal balik)



# Konsep pertama

- McLeroy and colleagues (1988) identified five levels of influence for health related behaviors and conditions :
  1. Intrapersonal or individual factors
  2. Interpersonal factors
  3. Institutional or organizational factors
  4. Community factors
  5. Public policy factors

# Konsep pertama

**Table 1.** An Ecological Perspective: Levels of Influence

<i>Concept</i>	<i>Definition</i>
<b>Intrapersonal Level</b>	Individual characteristics that influence behavior, such as knowledge, attitudes, beliefs, and personality traits
<b>Interpersonal Level</b>	Interpersonal processes and primary groups, including family, friends, and peers that provide social identity, support, and role definition
<b>Community Level</b> Institutional Factors	Rules, regulations, policies, and informal structures, which may constrain or promote recommended behaviors
Community Factors	Social networks and norms, or standards, which exist as formal or informal among individuals, groups, and organizations
Public Policy	Local, state, and federal policies and laws that regulate or support healthy actions and practices for disease prevention, early detection, control, and management



# Konsep kedua

- Konsep kunci kedua dari perspektif ekologi, penyebab timbal balik, menunjukkan bahwa orang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh orang di sekitar mereka
- Pada tingkat antarpribadi, teori perilaku kesehatan individu mengasumsikan bahwa individu berada di dalamnya, dan dipengaruhi lingkungan sosial.
- Pendapat, pikiran, perilaku, nasihat, dan dukungan dari orang-orang sekitarnya memberikankan pengaruh pada perasaan dan perilaku individu, dan individu memiliki efek timbal balik pada orang lainnya.



# Faktor individual / intrapersonal

- Individu berpartisipasi dalam kelompok, mengelola organisasi, memilih dan mengangkat pemimpin, dan undang-undang kebijakan. Jadi, mencapai kebijakan dan perubahan kelembagaan memerlukan individu mempengaruhi.
- Selain mengeksplorasi perilaku, teori-teori tingkat individu fokus pada faktor intrapersonal
- Faktor intrapersonal mencakup pengetahuan, sikap, keyakinan, motivasi, konsep diri, sejarah perkembangan, pengalaman masa lalu, dan keterampilan




# Faktor interpersonal

- Pada tingkat antarpribadi, teori perilaku kesehatan individu mengasumsikan bahwa individu berada di dalamnya, dan dipengaruhi lingkungan sosial.
- Pendapat, pikiran, perilaku, nasihat, dan dukungan dari orang-orang sekitarnya memberikan pengaruh pada perasaan dan perilaku individu, dan individu memiliki efek timbal balik pada orang lainnya.

# Faktor KOMUNITAS

- Lebih pada komunitas dan populasi, bukan hanya individu, sebagai inti dari pendekatan kesehatan masyarakat untuk mencegah dan mengendalikan penyakit.
- Model level komunitas model menjelaskan bagaimana fungsi sistem sosial dan perubahan dan bagaimana memobilisasi anggota masyarakat dan organisasi.
- Menawarkan strategi yang bekerja dalam berbagai setting seperti institusi perawatan kesehatan, sekolah, tempat kerja, kelompok masyarakat, dan lembaga pemerintah.
- Masyarakat sering dipahami dari segi geografis, tetapi masyarakat dapat didefinisikan dengan kriteria lain juga. Sebagai contoh, ada komunitas kepentingan bersama (misalnya, komunitas seniman) atau identitas kolektif (misalnya komunitas Afrika Amerika).

# Contoh Model ekologis pada *obesitas*



Social/policy	Kebijakan kesehatan terkait obesitas: pembatasan penjualan minuman soda, program sekolah bebas gula tinggi
Community	Akses makanan sehat, pusat pelayanan kesehatan, jam sekolah, norma kurus-gemuk
Institutional	Jenis makanan kantin, kesempatan/waktu berolahraga, pemberian akses ke layanan kesehatan/olahraga
Interpersonal	Faktor budaya (pemilihan makanan utama, definisi tingkat sosial kurus-gemuk), perilaku pembantu, peran makanan dalam keluarga
Individual	Faktor genetik, epigenetik, interaksi faktor pengetahuan-sikap-perilaku terhadap pola makan dan olahraga



# TERIMA KASIH

Gilang R. Sabdho Wening, drg., M.Kes